



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 14 SEMARANG

Disusun oleh :

Nama : M. Solkan
NIM : 2401408008
Prodi : Pend.Seni Rupa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Karyono, M.Hum
NIP 19510606 198003 1 003

Drs. Parlin, M.Ag
NIP. 19570227 198603 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 14 Semarang dengan baik. Dalam kesempatan ini tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono sastroatmodjo, M. Si. Selaku **rektor Universitas Negeri Semarang**
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku **kepala UPT PPL UNNES**
3. Karyono selaku **Dosen Koordinator PPL SMP N 14 Semarang**
4. Drs. Aryo Sunaryo, M.Pd. selaku dosen **pembimbing PPL**
5. selaku **kepala** SMP N 14 Semarang yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
6. Yachya Mansyur selaku guru pamong di SMP N 14 Semarang yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan serta arahnya
7. Teman-teman PPL di SMP N 14 Semarang
8. Seluruh guru, staff dan karyawan serta segenap siswa-siswi SMP 14 Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SMP N 14 Semarang.

Praktikan menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat praktikan harapkan untuk dapat menyempurnakan laporan in dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, September 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Dasar Implementasi	4
D. Dasar Konseptual	4

BAB III PELAKSANAAN PPL II

A. Waktu Pelaksanaan.....	4
B. Tempat Pelaksanaan	5
C. Tahap Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan	6
E. Proses Bimbingan	7
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	8

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	8
B. Saran	9

Refleksi Diri

Daftar Lampiran

Lampiran-lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia setelah Cina dan India. Bahkan Indonesia menduduki peringkat keempat, dimana RRC menduduki peringkat pertama dan India peringkat kedua, Amerika peringkat ke-tiga dan selanjutnya peringkat keempat di duduki oleh Indonesia. Data ini diperoleh dari situs internet yaitu wikipedia dan data situs tersebut diperoleh dari CIA World Factbook 2004. Selain tenaga kerja yang melimpah, Indonesia juga diberikan karunia oleh Allah SWT daerah/wilayah yang kaya akan hasil alam mulai dari pertanian, pertambangan, dan juga laut yang kaya akan ikan. Namun sungguh menjadi sebuah ironi jika kita sering mendengar berita tentang kemiskinan dan kelaparan yang sering melanda negeri ini. Oleh karena itu tidak hanya dibutuhkan tenaga kerja yang dapat diandalkan tenaganya, tetapi tenaga kerja yang terdidik dan terlatih. Sehingga negara ini dapat mengolah sumber daya alam yang dimilikinya secara mandiri tanpa bergantung pada pihak asing.

Tenaga kerja yang terdidik dan terlatih tidak dapat diperoleh atau dihasilkan secara “ *instan* “, melainkan memerlukan proses pembelajaran di sekolah formal ataupun tempat pelatihan lainnya. Namun yang perlu digaris bawahi adalah adanya proses pembelajaran yang dapat membentuk atau menghasilkan tenaga terdidik dan terlatih. Untuk menghasilkan tenaga kerja yang terdidik dan terlatih diperlukan juga tenaga pendidik yang profesional.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pencetak tenaga kependidikan (LPTK) berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang professional berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga

kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan langkah yang dilakukan oleh suatu perguruan tinggi (UNNES) yang mempunyai calon lulusan tenaga pendidik untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan umum yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogi adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi kepribadian adalah suatu keahlian

seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu dengan warga sekolah tempat peserta didik mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Pada Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa praktikan dapat berlatih dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh khususnya teori-teori dalam pembelajaran yang didapatkan pada semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Rektor UNNES No. 05 tahun 2009 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan watak seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru sebagai profesi yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Dasar Konseptual

Kegiatan PPL memiliki beberapa dasar konseptual, diantaranya :

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 31 Juli s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan Untuk pelaksanaan PPL 2 untuk praktikan sendiri dimulai pada akhir bulan Agustus ketika masuk pertama kali setelah libur lebaran.

Dalam pelaksanaan, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera setiap hari senin, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II ini bertempat di SMP N 14 SEMARANG yang terletak di Jalan Panda Raya, Kelurahan Palebon, Pedurungan, Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan Pimpinan Sekolah terkait.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pada tanggal 3 sampai 5 Agustus 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 – selesai.

2. Kegiatan di Sekolah.

a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 14 SEMARANG dilaksanakan pada hari Selasa 31 Juli 2012 pukul 13.00 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan (Agustus, September dan Oktober). Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMP N 14 SEMARANG, mahasiswa praktikan bidang studi Seni Rupa melaksanakan latihan mengajar dikelas IX C, F, G, H. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama dua puluh lima kali pertemuan. Ketika kegiatan belajar mengajar selesai guru pamong memberikan saran-saran kepada mahasiswa praktikan agar kompetensi yang dimiliki praktikan meningkat sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan menjadi semakin baik. Guru pamong melakukan penilaian setiap kali praktikan melakukan praktik mengajar. Serta memberikan masukan pada RPP yang disusun oleh guru praktikan. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 14 SEMARANG dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran.

Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, serta KKM mahasiswa pratikan berkewajiban mempelajari dan berlatih untuk membuatnya.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa praktikan diharapkan menggunakan model maupun metode pembelajaran yang telah dipelajari di bangku kuliah. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah di diskusikan dengan guru pemong terlebih dahulu. Materi yang akan di ajarkan juga tidak lupa untuk di diskusikan dengan guru pamong sehingga kesinambungan materi tetap terjaga. Terkait model dan metode yang digunakan tentu saja di sesuaikan dengan pokok bahasan yang akan dijelaskan. Hal ini bertujuan agar keterserapan materi dan efektifitas waktu tepat sesuai dengan yang telah direncanakan.

➤ **Kegiatan awal**

- a. Salam pembuka
- b. Presensi kehadiran siswa
- c. Penyampaian motivasi
- d. Penyampaian tujuan pembelajaran

➤ **Kegiatan inti**

- a. Penyampaian materi
- b. Latihan keterampilan
- c. Latihan soal

➤ **Kegiatan akhir**

- a. Penguatan materi
- b. Kesempatan tanya jawab
- c. Memberi tugas akhir
- d. Salam penutup
- e. Tindak lanjut belajar pembelajaran

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan di sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, pembina pramuka, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP N 14 SEMARANG. Selain bimbingan dalam mengembangkan kemampuan mengajar, bimbingan dalam mengelola kegiatan di sekolah juga diberikan oleh guru pembina ekstrakurikuler pramuka.

a. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Pend. Seni Rupa adalah Bapak Yachya Mansyur. Beliau mengajar dengan cara mengajar yang interaktif dengan siswa dan cara komunikasi dengan siswa juga sangat menyenangkan. Beliau juga memberikan masukan kepada mahasiswa dalam hal mengkondisikan kelas dengan baik agar dalam mengajar nanti mahasiswa praktikan dapat mengajar dengan baik dan menyenangkan.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi pend.Seni Rupa adalah Bapak Drs. Aryo Sunaryo, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP N 14 SEMARANG yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai.
- Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.

b. Kondisi yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL II tahun 2012 di SMP N 14 SEMARANG hanya saja mahasiswa praktikan masih sering kesulitan dalam mengkondisikan siswa saat KBM, karena banyak siswa yang terkadang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru PPL sehingga tidak mengerti apa yang dijelaskan dan guru terkadang harus mengulang lagi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap maupun kompetensi profesional sebagai seorang pendidik. Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES. Selain itu, setelah kegiatan PPL berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik
2. Mahasiswa praktikan diharapkan menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran yang telah diterima di bangku kuliah sehingga nantinya dapat mengetahui kelemahan maupun kelebihan berbagai model atau metode tersebut dan dapat mengembangkannya ketika nantinya menjadi seorang guru.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Mohamad Solkan
NIM : 2401408008
Prodi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

SMP Negeri 14 Semarang berlokasi di jalan Panda Raya, Kelurahan palebon, Pedurungan, Kota Semarang. SMP Negeri 14 Semarang ini merupakan sekolah yang masih berstatus SSN (Sekolah Standar Nasional). Akan tetapi mutu dan kualitas siswa di sekolah ini tidak kalah dengan sekolah-sekolah unggulan di kota Semarang.,

Pendahuluan

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah memberikan segala yang terbaik untuk hamba-Nya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kendala yang berarti. Setelah melakukan kegiatan PPL 1, praktikan dapat melaporkan sebagai berikut :

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selengkap mungkin harus didapatkan bagi calon guru dalam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMP N 14 Semarang.

Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Seni Budaya (seni rupa)

Pelaksanaan KBM Seni Rupa yang terangkum dalam program Seni Budaya oleh Guru di SMP N 14 Semarang telah berjalan dengan baik. Pelajaran seni budaya diberikan agar siswa mengenal kebudayaan sendiri dan agar dapat melestarikan kebudayaan Indonesia. Terbatasnya jam pelajaran seni budaya menjadi kendala penyaluran pengetahuan kebudayaan kepada anak. Melalui proses pengamatan selama observasi mahasiswa praktikan telah cukup mendapatkan ilmu yang bisa diterapkan dikemudian hari pada saat mengajar.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam KBM di SMP N 14 Semarang bahkan sangat memadai seperti LCD, *Blackboard* di setiap kelas dan 2 Lab. Seni Rupa yang ada di sekolah hingga KBMpun sudah bisa berjalan dengan baik.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Yachya Mansyur beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dalam proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing juga sangat membantu dengan memberikan perhatian dan berupaya secara profesional membimbing praktikan dari sebelum pelaksanaan hingga proses observasi ini.

Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang sudah sangat baik dalam bidang akademik. KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai untuk dimanfaatkan siswa dan guru dalam pembelajaran seperti Laboratorium, Lapangan dan ruang alat-alat pendukung lainnya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

Kemampuan Diri Praktikan

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari. Tak hanya itu, praktikan juga mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung dan dapat mengenal siswa karena guru pamong yang sudah memberikan kesempatan terlebih dahulu untuk mengenal siswa yaitu dengan mengajar atau meneruskan materi pelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya.

Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Menulis/menggambar dipapan tulis
6. Menulis/menggambar dipapan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar

5. Memberikan penguatan
10. Menutup Pelajaran

Selain itu guru harus mempunyai atau membuat dokumen seperti berikut :

1. Kalender akademik
2. Silabus dan RPP
3. Menyiapkan materi dan media pembelajaran
4. Daftar hadir dan nilai siswa
5. Dan lain-lain

Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Jika dilihat dari keadaan fisik dan lingkungan sekolah, serta fasilitas SMP Negeri 14 Semarang sudah merupakan sekolah yang baik. Namun, menurut praktikan masih diperlukan pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas SMP Negeri 14 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik. Tak hanya kemampuan akademik siswa yang ditonjolkan, tetapi jiwa sosial, mental dan penghormatan kepada orang lain harus terus di tanamkan kepada setiap siswa.

UNNES harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMP Negeri 14 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Yachya Mansyur
NIP. 19600408 198303 1 019

Mohamad Solkan
NIM: 2401408008